

**Title**

Visualisasi: Susno, Bank Century, Anggodo, dan Gayus Tambunan dalam berita 2010

**Creator**

Gresnews.com

**Publisher**

JBPTUNIKOMPP - Universitas Komputer Indonesia

**Contributor****Subject**

korupsi, berita populer 2010, gayus, mafia pajak, mafia pengadilan

**Copyright**

Copyright © 2011 by Digital library - Perpustakaan Pusat Unikom - Knowledge Center. Verbatim copying and distribution of this entire article is permitted by author in any medium, provided this notice is preserved.

**Published**

2011-01-03

**Source URL**

<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-ismailfahm-24018>

**Abstract**

Visualisasi: Susno, Bank Century, Anggodo, dan Gayus Tambunan dalam berita

2010

[VIDEO: <http://gresnews.com/research/1/> ] Visualisasi kasus Susno, Bank

Century, Anggodo, dan Gayus selama tahun 2010. Tips: Untuk tampilan yang

jelas dan maksimal, gunakan mode HD dan layar penuh.

Selama tahun 2010, wajah media kita banyak diwarnai oleh pemberitaan tentang

kasus korupsi. Empat kasus yang mendapatkan jumlah pemberitaan terbanyak

(berdasarkan arsip Gresnews.com) adalah:

- Gayus Tambunan (10.751 artikel)

- Bank Century (9.631 artikel)
- Susno (7.102 artikel), dan
- Anggodo (3.391 artikel)

Bagaimana media-media online kita memberitakan keempat kasus tersebut?

Topik-topik apa saja yang mereka angkat untuk masing-masing kasus sepanjang tahun? Bagaimana intensitas beritanya? Kasus mana yang paling banyak mendapat sorotan? Dan bagaimana sebuah kasus datang dan pergi di setiap media?

Dalam video di atas, kasus Susno, Bank Century, dan Anggodo sudah muncul sejak awal tahun. Setelah beberapa bulan, muncul kasus Gayus yang semakin lama semakin naik volume beritanya. Beberapa kasus kemudian semakin berkurang diberitakan, tertutupi oleh kasus-kasus yang lain.

Cabang-cabang utama dalam animasi ini menggambarkan media sumber berita, sedangkan anak-anak cabangnya menggambarkan kasus tersebut. Setiap bulatan daun di ujung anak-anak cabang menggambarkan sebuah topik berita. Pada awalnya, sebuah topik akan berwarna-warni. Semakin sering topik tersebut

diberitakan, warnanya semakin terang. Jika intensitas atau volume berita sebuah topik sangat tinggi, warnanya akan semakin menyilaukan. Sebaliknya, jika dalam beberapa hari sebuah topik tidak lagi dibicarakan, maka dia akan hilang dari pandangan.

[ Sumber: <http://gresnews.com/research/1/> ]